

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

1. Hakikat Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi.

Penelitian yang penulis laksanakan ialah pembelajaran menganalisis struktur dan ke bahasaan yang terdapat dalam teks prosedur serta mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur dan kebahasaan. Untuk melaksanakan pembelajaran tersebut diperlukan pemahaman mengenai kompetensi inti, kompetensi dasar serta indikator pencapaian yang hendak dicapai yang berkaitan dengan menganalisis serta mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

a. Kompetensi Inti (KI)

Permendikbud nomor 24 2016 (2016: 3-4) pasal 2 ayat (1) menjelaskan,

Kompetensi inti (KI) dalam kurikulum 2013 revisi merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas”.

Kompetensi inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- 1) kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) kompetensi inti sikap sosial;
- 3) kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) kompetensi inti keterampilan.

Abidin (2014:21) menyatakan,

Kompetensi dalam kurikulum 2013 menyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian semua kompetensi dasar dan dalam proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi

yang dinyatakan dalam kompetensi inti. Kompetensi inti yang dimaksud meliputi kompetensi inti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia pada peserta didik pada kelas tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik harus menguasai keempat aspek yang sebelumnya telah dijabarkan, yaitu sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan keterampilan (KI 4), dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Kompetensi inti untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah kelas XI menurut Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 1
Kompetensi Inti Kelas XI

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan dan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan keilmuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat empat aspek kompetensi inti yang harus dipelajari dan dimiliki oleh peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan formal (sekolah) berdasarkan Kurikulum 2013 revisi diantaranya, sikap spiritual (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), serta keterampilan (KI 4) agar tujuan pembelajaran peserta didik tercapai dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Kompetensi Dasar Menganalisis dan Mengembangkan Teks Prosedur

Permendikbud nomor 24 2016 (2016: 3) pasal 2 ayat (2) menyebutkan, “Kompetensi dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti”.

Kompetensi dasar yang terkait dengan penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan isi permendikbud no 24 tahun 2016, ialah sebagai berikut.

Tabel 2. 2
Kompetensi Dasar 3.2 dan 4.2

Kompetensi Dasar	
Kompetensi Dasar (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar (Keterampilan)
Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

c. Indikator

Kompetensi dasar di atas penulis jabarkan menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2. 3
Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur	3.2.1 Menjelaskan dengan tepat tujuan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti
	3.2.2 Menjelaskan dengan tepat alat/bahan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
	3.2.3 Menjelaskan dengan tepat langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
	3.2.4 Menjelaskan dengan tepat kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
	3.2.5 Menjelaskan dengan tepat kata imperatif yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
	3.2.6 Menjelaskan dengan tepat konjungsi temporal yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
	3.2.7 Menjelaskan dengan tepat kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
	3.2.8 Menjelaskan dengan tepat keterangan cara yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.

	<p>3.2.9 Menjelaskan dengan tepat kata urutan langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.</p> <p>3.2.10 Menjelaskan dengan tepat deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.</p>
<p>4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.</p>	<p>4.2.1 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan struktur (tujuan) dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan struktur (alat/bahan) dengan tepat.</p> <p>4.2.3 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan struktur (langkah-langkah) dengan tepat.</p> <p>4.2.4 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kalimat perintah dengan tepat.</p> <p>4.2.5 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kata imperatif dengan tepat.</p> <p>4.2.6 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan kebahasaan berupa konjungsi temporal dengan tepat.</p> <p>4.2.7 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kalimat petunjuk waktu dengan tepat</p> <p>4.2.8 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan kebahasaan berupa keterangan cara dengan tepat.</p> <p>4.2.9 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kata urutan langkah dengan tepat.</p> <p>4.2.10 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan kebahasaan berupa deskripsi alat dengan tepat.</p>

d. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media digital Youtube mengenai teks prosedur (menelaah struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur) peserta didik diharapkan mampu:

- 3.2.1 menjelaskan dengan tepat tujuan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.2 menjelaskan dengan tepat alat/bahan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.3 menjelaskan dengan tepat langkah-langkah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.4 menjelaskan dengan tepat kalimat perintah yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.5 menjelaskan dengan tepat kata imperatif yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.6 menjelaskan dengan tepat konjungsi temporal yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.7 menjelaskan dengan tepat kalimat petunjuk waktu yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.8 menjelaskan dengan tepat keterangan cara yang terdapat dalam prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 3.2.9 menjelaskan dengan tepat kata urutan langkah kegiatan yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.

- 3.2.10 menjelaskan dengan tepat deskripsi alat yang terdapat dalam teks prosedur yang dibaca atau didengar disertai dengan alasan dan bukti.
- 4.2.1 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur (tujuan) dengan tepat.
- 4.2.2 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur (alat/bahan) dengan tepat.
- 4.2.3 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur (langkah-langkah) dengan tepat.
- 4.2.4 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kalimat perintah dengan tepat.
- 4.2.5 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kata imperatif dengan tepat.
- 4.2.6 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kebahasaan berupa konjungsi temporal dengan tepat.
- 4.2.7 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kalimat petunjuk waktu dengan tepat
- 4.2.8 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kebahasaan berupa keterangan cara dengan tepat.
- 4.2.9 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kebahasaan berupa kata urutan langkah dengan tepat.
- 4.2.10 menulis teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan kebahasaan berupa deskripsi alat dengan tepat.

e. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan kelengkapan struktur dan kaidah kebahasaan ialah ruang lingkup menganalisis (penjabaran/penyelidikan) dan mengembangkan

(menulis) dengan aspek pembelajaran berupa struktur teks prosedur (tujuan, alat/bahan, langkah-langkah) dan kaidah kebahasaan teks prosedur (kalimat perintah, kata imperatif, konjungsi temporal, kalimat petunjuk waktu, kata keterangan cara, kata urutan langkah, deskripsi alat). Materi pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kebahasaan ini terdapat pada semester satu sebagaimana dinyatakan dalam Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Revisi 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan 4.2 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

2. Hakikat Teks Prosedur

a. Definisi Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan satu dari banyaknya jenis teks dalam bahasa Indonesia, yang menjelaskan bagaimana cara membuat sesuatu. Kemendikbud (2016:82) menjelaskan, “Teks prosedur merupakan teks yang berisi petunjuk, panduan atau intruksi untuk melakukan suatu pekerjaan secara tepat”.

Kemendikbud (2017: 7) menjelaskan, “Teks prosedur ialah teks yang berisi serangkaian petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan (kiat, tips, resep, cara jitu dan lainnya). Begitu juga dengan apa yang dikemukakan oleh Marsono dkk (2019: 13), “Teks prosedur ialah teks yang berisi langkah-langkah dalam melakukam sesuatu kegiatan ataupun tindakan”. Kosasih dan Endang Kurniawan (2018:33)

mengungkapkan, “Teks prosedur ialah teks yang menyajikan paparan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya”.

Sejalan dengan pendapat Kosasih dan Endang Kurniawan, Aprilliani (2020: 8) mengemukakan,

teks prosedur ialah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Di dalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut.

Harris Iskandar (2018: 8) menyebutkan, “ Teks Prosedur merupakan Teks yang berisikan langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.”

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai definisi teks prosedur maka penulis dapat menarik benang merah bahwa teks prosedur merupakan salah satu dari berbagai jenis teks bahasa Indonesia yang berisi langkah-langkah, tips, atau petunjuk yang harus dilakukan oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau suatu pekerjaan dengan tepat.

b. Struktur Teks Prosedur

Setiap jenis teks tentunya memiliki struktur, tidak terkecuali teks prosedur. Kosasih (2014:68-69) menyebutkan , Teks prosedur terbagi kedalam perumusan,

- 1) tujuan (Pendahuluan), berisi pengantar berkaitan dengan petunjuk.
- 2) langkah-langkah pembahasan, diisi dengan petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis.
- 3) penutup, diisi dengan kalimat-kalimat yang seperlunya, tidak berupa kesimpulan.

Kemendikbud (2016:98-99) mengemukakan, “Teks prosedur memiliki empat struktur diantaranya:

- 1) tujuan, berisi pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat atau dilakukan dan motivasi.
- 2) bahan dan alat, berisi bagian memerinci bahan dan alat dengan ukuran yang ditentukan (akurat).
- 3) langkah-langkah, berisi urutan langkah kegiatan secara rinci dan bertahap.
- 4) penutup, berisi bagian penekanan pada keuntungan dan ucapan selamat.

Harris Iskandar (2017: 13-14) menyebutkan, “Struktur teks prosedur terdiri dari empat yaitu,

- 1) tujuan, yaitu berupa pengantar suatu proses atau produk yang akan dicapai.
- 2) alat dan bahan, yaitu segala perlengkapan yang dibutuhkan pada proses yang akan dicapai.
- 3) langkah-langkah, yaitu cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai atau urutan yang tidak dapat diubah urutannya.
- 4) penutup, yaitu berupa hasil akhir, kesimpulan, dan kesan atas proses yang telah dicapai.

Kemendikbud (2017: 17) menyebutkan, Teks prosedur dibentuk oleh ungkapan tentang,

- 1) tujuan, merupakan pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks.
- 2) langkah-langkah (petunjuk), berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan.
- 3) penegasan ulang (penutup), berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik.

Senada dengan pendapat para ahli sebelumnya, Kosasih dan Endang Kurniawan (2018: 33) menjelaskan, “Teks prosedur dibentuk oleh bagian-bagian berikut: tujuan, bahan dan alat serta langkah-langkah. Sistematisa tersebut dikenal dengan resep. Petunjuk-petunjuk yang lebih kompleks, seperti petunjuk penggunaan

alat-alat elektronik atau petunjuk tentang suatu perilaku, tidak memerlukan penjelasan alat dan bahan”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai struktur yang terdapat dalam teks prosedur, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa terdapat empat struktur yang membangun sebuah teks prosedur diantaranya,

- 1) tujuan, bagian ini merupakan bagian penjelasan awal mengenai suatu kegiatan yang akan dilakukan agar mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) bahan/alat, bagian ini merupakan bagian perincian perlengkapan yang diperlukan dan akan digunakan.
- 3) langkah-langkah, bagian ini merupakan bagian mengenai penjelasan penggunaan alat serta penjelasan mengenai bagaimana cara yang harus ditempuh dalam suatu kegiatan.

c. Kebahasaan Teks Prosedur

Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangatlah beragam. Keberagaman teks tersebut tentunya dipengaruhi oleh kebahasaan yang terdapat di dalamnya, salah satunya ialah teks prosedur. Kemendikbud (2016: 98) menjelaskan, Terdapat tujuh kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur ialah sebagai berikut,

- 1) penggunaan kalimat perintah. Kemendikbud (2016: 108) mengatakan bahwa kalimat perintah ialah kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur ataupun penulisnya.
- 2) penggunaan bentuk pasif (untuk proses), penggunaan bentuk pasif dalam bentuk teks prosedur biasanya untuk member saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/membahayakan.
- 3) penggunaan kriteria/batasan

- 4) penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat dan keterangan tujuan pada teks prosedur. Menurut Kemendikbud (2016:108) “Adverbial atau kata keterangan ialah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbial yang banyak digunakan dalam teks prosedur ialah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.
- 5) menggunakan kalimat saran/larangan (*sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak... atau kecuali jika, sebaiknya*)
- 6) menggunakan kata penghubung, pelepasan, kata acuan
- 7) penggunaan akhiran-i dan akhiran-kan pada teks prosedur.

Kemendikbud (2017: 20) mengungkapkan, “Pada umumnya, teks prosedur memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut.

- 1) Banyak menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperatif dibentuk oleh akhiran *-kan, -i* dan partikel *-lah*.
- 2) Banyak menggunakan kata-kata teknis yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya.
- 3) Banyak menggunakan konjungsi dan partikel yang bermakna penambahan.
- 4) Banyak menggunakan pernyataan persuasif.
- 5) Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat, akan digunakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai, termasuk ukuran, jumlah dan warna.

Harris Iskandar (2017: 17-19) mengemukakan, “Ciri kebahasaan teks prosedur antara lain,

- 1) penggunaan kalimat perintah. Kalimat perintah ialah kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan perintah yang ditulis.
- 2) penggunaan bentuk pasif.
- 3) penggunaan kriteria/batasan. Penggunaan batasan pada kalimat perintah dalam teks prosedur dimaksudkan agar lebih jelas batasannya dan lebih terinci.
- 4) penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur.
- 5) penggunaan kalimat saran/larangan.
- 6) penggunaan akhiran *-i* dan akhiran *-kan* pada teks prosedur.
- 7) penggunaan kata penghubung dan pelepasan. Pelepasan ialah mengganti bagian tertentu yang sama dan sudah tidak dibutuhkan lagi.

Kosasih dan Endang Kurniawan (2018: 34) menjelaskan, terdapat beberapa kaidah yang berlaku pada teks prosedur diantaranya,

- 1) banyak menggunakan kalimat perintah (*command*).
- 2) banyak menggunakan kata kerja imperatif.
- 3) banyak menggunakan konjungsi temporal (kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan, seperti *dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya*)
- 4) banyak menggunakan kata-kata petunjuk waktu (seperti, *beberapa menit kemudian, setengah jam*).
- 5) banyak menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan (seperti, *pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya*).
- 6) banyak menggunakan keterangan cara, misalnya *dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan*.
- 7) banyak menggunakan kata-kata teknis, sesuai dengan temanya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, penulis dapat menarik sebuah simpulan bahwa terdapat tujuh kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur, diantaranya ialah sebagai berikut.

1. Menggunakan kalimat perintah
2. Menggunakan kata imperatif
3. Menggunakan konjungsi temporal
4. Menggunakan kalimat petunjuk waktu
5. Menggunakan urutan langkah-langkah kegiatan (kadang-kadang)
6. Menggunakan keterangan cara
7. Menggunakan deskripsi alat.

d. Langkah-langkah Mengembangkan Teks Prosedur

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017: 23), menjelaskan, “Terdapat dua langkah kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik

dalam mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis mengenai struktur serta kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur. Adapun dua langkah tersebut diantaranya:

- 1) menyusun rancangan garis besar suatu prosedur
- 2) mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidahnya.

3. Hakikat Menganalisis Teks Prosedur

a. Menganalisis Teks Prosedur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi IV, menganalisis merupakan turunan dari analisis (bentuk tidak baku dari analisa) yang berarti, “n menyelidiki terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) sedangkan menganalisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V memiliki makna “v melakukan analisis”. Dengan demikian, yang dimaksud dengan menelaah teks prosedur dalam penelitian ini ialah melakukan analisis terhadap teks prosedur baik itu struktur yang meliputi (tujuan, alat/bahan serta langkah-langkah). Ataupun kebahasaan yang meliputi (kalimat perintah, kata imperatif, konjungsi temporal, kalimat petunjuk waktu, kata urutan langkah kegiatan (kadang-kadang), keterangan cara, sert deskripsi alat).

Berikut contoh teks prosedur beserta sstruktur dan kaidah keahasaannya.

ONION BREAD

(ROTI DENGAN BAWANG BOMBAL GURIH NAN LEGIT)

Roti gurih nan legit dengan tekstur yang lembut cocok banget disajikan bersama teh atau kopi. Lelehan keju ditengah roti dan potongan bombai yang bertaburan

menambah kenikmatan roti ini. Resep lengkap bagaimana cara membuat Onion Bread dapat dilihat dibawah.

Bahan:

1. 250g tepung protein tinggi
2. 35g gula
3. 6g ragi
4. 1sdm paterseli kering
5. ½ sdt garam
6. 1btr telur
7. 125ml susu
8. 50g mentega (suhu ruang)
9. 100g bawang bombai

Topping:

1. 50g mayonaise
2. ½ buah bawang bombai
3. 100g red cheddar
4. 100g mozzarella

Cara membuat:

1. Campurkan tepung, gula, ragi, paterseli, garam dan bawang bombai. Pipihkan lalu gulung adonan agak memanjang
 2. Masukkan telur dan susu. Aduklah hingga setengah kalis.
 3. Masukkan mentega. Aduk hingga kalis.
 4. Diamkan adonan selama kurang lebih 45-60 menit.
 5. Potong-potong adonan seberat 100gram. Pipihkan lalu gulung adonan agak memanjang.
 6. Diamkan adonan selama 20-30 menit.
 7. Iris bawang bombai, dan parut keju cheddar dan mozzarella.
 8. Belah sedikit bagian tengah roti. Berikan irisan bawang bombai, drizzle mayonnaise, parutan keju cheddar dan mozzarella.
 9. Panggang roti dalam oven dengan suhu 160 derajat celcius selama 30 menit.
 10. Siap sajikan
- Selamat mencoba!

@ <https://youtu.be/vUN8AzrzBtk>

Tabel 2. 4
Hasil Menganalisis Struktur Teks Prosedur “Onion Bread: Roti dengan Bawang Bombai Gurih Nan Legit”

Kunci Jawaban		
Bagian Analisis	Aspek	Kutipan
Struktur teks prosedur	1. Tujuan	Roti gurih nan legit dengan tekstur yang lembut cocok banget disajikan bersama teh atau kopi. Lelehan keju ditengah roti dan potongan bombai yang bertaburan menambah kenikmatan roti ini. Resep lengkap bagaimana cara membuat Onion Bread dapat dilihat dibawah.
	2. Bahan/alat	<p>Alat/Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 250g tepung protein tinggi 2. 35g gula 3. 6g ragi 4. 1sdm paterseli kering 5. ½ sdt garam 6. 1btr telur 7. 125ml susu 8. 50g mentega (suhu ruang) 9. 100g bawang bombai 10. 50g mayonaise 11. ½ buah bawang bombai 12. 100g red cheddar 13. 100g mozzarella
	3. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Campurkan tepung gula, ragi, paterseli, garam dan bawang bombai. Pipihkan lalu gulung adonan agar memanjang. 2. Masukkan telur dan susu. Aduklah hingga setengah kalis. 3. Masukkan mentega. Aduk hingga kalis. 4. Diamkan adonan selama kurang lebih 45-60 menit. 5. Potong-potong adonan seberat

		<p>100gram. Pipihkan lalu gulung adonan agak memanjang.</p> <p>6. Diamkan adonan selama 20-30 menit.</p> <p>7. Iris bawang bombai, dan parut keju cheddar dan mozzarella.</p> <p>8. Belah sedikit bagian tengah roti. Berikan irisan bawang bombai, drizzle mayonnaise, parutan keju cheddar dan mozzarella.</p> <p>9. Panggang roti dalam oven dengan suhu 160 derajat celcius selama 30 menit.</p> <p>10. Siap sajikan</p>
--	--	--

Tabel 2. 5

Hasil Menelaah Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur “Onion Bread: Roti dengan Bawang Bombai Gurih Nan Legi t”

Bagian Analisis	Aspek	Kutipan
Kebahasaan teks prosedur	1. Kalimat perintah	<p>Campurkan tepung gula, ragi, paterseli, garam dan bawang bombai. Pipihkan lalu gulung adonan agar memanjang.</p> <p>1. Masukkan telur dan susu. Aduklah hingga setengah kalis.</p> <p>2. Masukkan mentega. Aduk hingga kalis.</p> <p>3. Diamkan adonan selama kurang lebih 45-60 menit.</p> <p>4. Potong-potong adonan seberat 100gram. Pipihkan lalu gulung adonan agak memanjang.</p> <p>5. Diamkan adonan selama 20-30 menit.</p> <p>6. Iris bawang bombai, dan parut keju cheddar dan mozzarella.</p> <p>7. Belah sedikit bagian tengah roti. Berikan irisan bawang bombai, drizzle mayonnaise, parutan keju</p>

		cheddar dan mozzarella. 8. Panggang roti dalam oven dengan suhu 160 derajat celcius selama 30 menit. 9. Siap sajikan
	2. Kata imperative	1. Campurkan 2. Pipihkan 3. Masukkan 4. Aduklah 5. Diamkan 6. Berikan 7. Sajikan
	3. Konjungsi temporal	1. Dan 2. Lalu 3. Hingga
	4. Kalimat penunjuk waktu	1. Diamkan adonan selama kurang lebih 45-60 menit. 2. Diamkan adonan selama 20-30 menit. 3. Panggang roti dalam oven dengan suhu 160 derajat celcius selama 30 menit.
	5. Kata Urutan langkah kegiatan	Tidak ada, karena kata urutan langkah bersifat opsional. Artinya kebahasaan ini boleh ada ataupun tidak.
	6. Keterangan cara	1. Belah sedikit bagian tengah roti, berikan irisan bawang bombai dll 2. Panggang roti dalam oven dengan suhu 160 derajat celcius
	7. Deskripsi alat	1. Oven

b. Hakikat Mengembangkan Teks Prosedur

Mengembangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V memiliki makna, “v membuka lebar-lebar dan “v menjadikan besar (luas, merata, dan sebagainya)”. Dengan demikian, yang dimaksud dengan mengembangkan teks prosedur dalam penelitian ini ialah mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan struktur teks prosedur (tujuan, alat/bahan, langkah-langkah) serta kaidah kebahasaan (kalimat perintah, kata imperatif, konjungsi temporal, kata petunjuk waktu, kata urutan langkah (kadang-kadang), keterangan cara, deskripsi alat yang digunakan dalam teks prosedur.

4. Hakikat Media Pembelajaran Digital Youtube

a. Definisi Media

Media ialah alat yang digunakann dalam proses pembelajaran. Rumansyah dan Zukhufah (2019: 106) mengemukakan, “Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Romiszowky (Dalam Darmojo, 1991: 8 (Rumansyah dan Zukhufah (2019: 106) menyampaikan, “Media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yab ng dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan”.

Gerlach dan Ely (dalam Prihadi (2010: 6)) menyatakan, “Media apabila dipahami secara garis beras ialah manusia, materi, atau kejadian yang membangun

kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.

Miarso (dalam Susilina dan Cepi (2009: 6) menyebutkan, “Media ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar”.

Heinich (dalam Susilina dan Cepi. (2009: 6) menjelaskan “Media ialah alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

Fleming (dalam Prihadi (2010: 6), “Modiator/media ialah alat atau penyebab yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya, dengan begitu media mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar yaitu siswa dan materi pembelajaran”.

Hasan, dkk (2021: 4) mengemukakan, “Media ialah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis dapat menarik sebuah benang merah mengenai definisi media. Media ialah alat atau perantara yang digunakan oleh seseorang dalam menyampaikan sebuah informasi/pesan yang dapat merangsang pikiran serta perasaan penerima pesan.

b. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan, dengan adanya media proses pembelajaran akan berlangsung dengan kondusif.

Dani Mulyantara (2018: 2) mengemukakan “Media pembelajaran inovatif mengandung tiga pengertian yang satu sama lainnya saling berkaitan. *Pertama*, “media” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sarana. *Kedua*, “pembelajaran” menurut Undang-Undang Sidiknas ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Wina, 2008 (dalam Mulyantara (2018: 2)), pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu. *Ketiga*, “Inovatif” menurut Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru. Dalam memperkenalkan sesuatu tersebut, sebelumnya memang sudah ada, namun diperbarui menjadi sesuatu yang berbeda. Berdasarkan ketiga pengertian tersebut bisa kita pahami bahwa media pembelajaran inovatif ialah sarana yang digunakan untuk menjembatani guru dan siswa berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu”.

Doni Rumansyah dan Zukhfah (2019: 107) menjelaskan, “Media pembelajaran secara umum ialah alat bantu proses belajar-mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik. Sehingga, dapat mendorong terjadinya proses belajar”.

Mashuri (2019: 4 (dalam Batubara (2021: 2)) turut menyampaikan pendapatnya mengenai media pembelajaran. Mashuri menyebutkan, “Media pembelajaran ialah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa”.

Sejalan dengan pendapat para ahli diatas, Kustandi dan Sutjipto (dalam Batubara (2021: 2) berpendapat, “Media pembelajaran ialah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik”.

Muhammad Hasan, dkk (2021: 4) menjelaskan, “Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan intruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai media pembelajaran, penulis dapat menarik simpulan bahwa media pembelajaran ialah suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh seorang pendidik dalam sebuah proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat merangsang pikiran peserta didik dalam menangkap informasi/materi yang disampaikan oleh pendidik.

c. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital ialah pembelajaran yang berhubungan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi digital saat ini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Batubara dalam bukunya berjudul “Media Pembelajaran Digital” (2021: 1) menjelaskan,

istilah media pembelajaran digital terdiri dari tiga kata, “media”, “pembelajaran” dan “digital”. Kata kunci pertama, secara bahasa istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris, media ialah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Kemudian kata kunci kedua, ialah pembelajaran. Menurut Gagne dkk ((2005: 1-2)(dalam Hamdan Husein Batubara (2021:2)) menyebutkan bahwa pembelajaran ialah rangkaian peristiwa yang terencana dan berorientasi untuk mencapai hasil belajar Sedangkan kata kunci ketiga ialah digital. Fauzan ((2020 :354 (dalam hamdan Husein Batubara (2021 : 2) mengemukakan, kata digital berasal dari bahasa Yunani, yaitu *digitus*. Artinya ialah jari jemari. Namun secara istilah, digital ialah

data atau sinyal yang dinyatakan dalam angka 0 dan 1 atau disebut dengan bilangan biner. Berdasarkan ketiga kata kunci tersebut, Hamdan Husein Batubara (2021: 2) mengemukakan bahwa media pembelajaran digital ialah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses, dan didistribusikan menggunakan perangkat digital, contohnya ialah tablet, *smartphone*/gawai, kamera digital dan lain sebagainya”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, KBBI menjelaskan, “Media pembelajaran digital merupakan gabungan dari tiga istilah, ialah “media”, “pembelajaran” serta “digital”. Menurut KBBI edisi V, “Media ialah perantara, atau penghubung, pembelajaran ialah kata turunan dari “ajar” yang memiliki arti pproses, cara, perbuatan menjadi belajar, sedangkan digital ialah ialah hal yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu”. Dengan demikian jika ketiga istilah tersebut digabungkan, media pembelajaran digital memiliki arti sebagai alat atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan data-data digital agar dapat diakses menggunakan alat-alat digital”.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menarik sebuah simpulan bahwa “media pembelajaran digital ialah media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menghubungkan antara pendidik dan peserta didik, adapun media yang digunakan berbasis teknologi.

d. Media Audio Visual

Mulyantara (2018: 3) mengemukakan “Media audio visual berasal dari dua kata, yaitu audio dan visual. Audio berhubungan dengan pendengaran. Jadi, media audio ialah sarana atau sertiap alat yang bisa didengar karena akan menghasilkan

suara. Sementara visual berhubungan dengan penglihatan. Jadi media visual ialah sarana atau setiap alat yang bisa dilihat dengan mata secara langsung. Dengan demikian, apabila dua media ini digabung menjadi media audio visual, berarti setiap alat yang memiliki fungsi keduanya, yaitu bisa didengar dan dilihat”.

Selain itu Dani Mulyana (2018:22), kembali mengungkapkan pendapatnya mengenai media audio visual. Dani mengungkapkan, “Secara umum media audio visual ialah setiap alat yang digunakan dan memiliki fungsi bisa didengar karena menghasilkan suara dan dilihat karena menghasilkan gambar”.

e. Media Youtube

1. Definisi Youtube

Youtube ialah platform yang saat ini sangat digemari oleh generasi Z. yaitu generasi yang hidup pada gempuran perkembangan teknologi. Tjanatjantia. Widika, 2013 (dalam Faiqah, dkk (2016: 259) menjelaskan,

“Youtube ialah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Cahd Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di youtube ialah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri”.

Faiqah, dkk (2016: 259) mengemukakan, “Youtube ialah database video yang paling lengkap dan variatif. Youtube saat ini memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dan setiap hari orang menonton ratusan juta jam video di youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan. Youtube secara keseluruhan, telah menjangkau lebih banyak pemirsa”.

Prastiyo, dkk (2018: 55) dalam “*Development Of Youtube Integrated Google Classroom Based E-Learning Media For The Light-Weight Vehicle Engineering Vocational High School*” menyampaikan,

“*Youtube is a database platform in the internet that can be used by users for upload, share and watch videos. In education, You-Tube can be used as an e-learning platform that allows teacher and students to publish videos that demonstrate an understanding of a topic, thereby creating a social and digital community that specializes in a skill*”. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa “*Youtube* ialah platform berbasis data dalam internet yang dapat digunakan oleh setiap pengguna untuk mengunggah, berbagi dan menonton video. Dalam pendidikan, youtube dapat digunakan sebagai *platform e-learning* yang memungkinkan guru dan siswa untuk mempublikasikan video yang menunjukkan pemahaman tentang suatu topik, sehingga menciptakan komunitas sosial dan digital yang berspesialisasi dalam keterampilan”.

Sejalan dengan pendapat tersebut Sutarti dan Widhi Astuti (2021: 92) menyebutkan, “Youtube ialah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

Batubara (2021: 46) mengemukakan, “Youtube ialah media sosial tempat berbagi video yang sesuai dengan kebijakan Youtube. *Video-video* Youtube dapat disaksikan secara gratis melalui web <https://www.youtube.com>. Youtube memiliki jumlah pengguna yang sangat besar sehingga anda dapat menggunakan Youtube sebagai sarana berekspresi lewat video dan membangun komunitas belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis dapat menarik simpulan bahwa, Youtube ialah situs web atau platform yang dapat digunakan oleh setiap orang termasuk pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Karakteristik Youtube

Era globalisasi ialah era dimana perkembangan dunia semakin maju, salah satunya dalam hal teknologi tak terkecuali teknologi digital yang didalamnya mencakup media sosial Youtube. Youtube ialah platform yang sering digunakan oleh manusia di era perkembangan zaman saat ini, jumlah jam yang diluangkan oleh setiap manusia untuk menonton tayangan video yang ditayangkan di Youtube. Youtube, 2016 (dalam Faiqah, dkk (2016: 260)) menyebutkan, “Semakin hari peminat *platform* Youtube semakin naik berkisar 60% pertahunnya, dan menjadi pertumbuhan terpesat yang pernah dilihat dalam kurun waktu dua tahun terakhir, selain itu pertumbuhan pengguna *platform* Youtube perhari naik sebesar 40 % sejak Maret 2014 atau bahkan naik 3 kali lipat pertahun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tentunya terdapat karakteristik yang perlu kita ketahui, mengapa banyak pengguna merasa betah menggunakan *platform* Youtube. Fatty Faiqah, dkk (2016:260-261) mengelompokkan karakteristik Youtube menjadi lima bagian, diantaranya ialah sebagai berikut.

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan Youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu. Semisal, *instagram*, *snapchat*, dan sebagainya.
- 2) Sistem pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi penggunaannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- 3) Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, Youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke Youtube dan mendapatkan minimal 1000 *viewers* atau penonton maka akan diberikan honorarium. (Theoldoman, 2011 (dalam Faiqah, dkk (2016: 261).
- 4) Sistem *offline*. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem *offline*. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat *offline* tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan ialah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Digital Youtube

Penulis merumuskan langkah-langkah penggunaan media digital Youtube dalam proses pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengembangkan teks prosedur (hasil modifikasi) sebagai berikut.

a. Kompetensi Dasar Pengetahuan

(Kelompok)

- 1) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
- 2) Peserta didik dalam setiap kelompok disediakan no undian secara acak oleh guru.
- 3) Peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan No. undian secara acak oleh guru.
- 4) Peserta didik disediakan sebuah tayangan video dari *chanel* Youtube Masak TV serta teks prosedur secara tertulis untuk dianalisis.
- 5) Peserta didik dalam setiap kelompok menyimak dengan seksama tayangan video dari *chanel* Youtube Masak TV dari gawai setiap anggota kelompok yang telah ditentukan pendidik.

- 6) Peserta didik dalam setiap kelompok dipersilahkan untuk mendiskusikan hasil menyimak tayangan video dari *chanel* Youtube Masak TV mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur bersama kelompoknya
- 7) Peserta didik dalam setiap kelompok yang nomornya terpilih, menjelaskan hasil diskusi kelompoknya mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur berdasarkan hasil analisis tayangan video dari *chanel* Youtube Masak TV .
- 8) Peserta didik dari kelompok lain menanggapi dengan jujur, disiplin, peduli, dan santun untuk memperoleh pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur yang telah ditayangkan.
- 9) Peserta didik dan guru menyimpulkan struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam video dari *chanel* Youtube Masak TV berdasarkan hasil diskusi dari setiap kelompok.

(Individu (evaluasi))

- 1) Peserta didik secara individu diminta untuk mempersiapkan gawai untuk mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran digital Youtube.
- 2) Peserta didik secara individu mengakses link video dari *chanel* Youtube Masak TV serta pendidik menyediakan teks tertulis dari video tersebut untuk menunjang kegiatan menganalisis struktur serta kebahasaan teks prosedur.
- 3) Peserta didik dipersilahkan untuk mulai menyimak video yang telah ditentukan dari *chanel* Youtube Masak TV.
- 4) Peserta didik memulai kegiatan menganalisis tayangan video dengan menggunakan alat penunjang berupa teks tertulis tayangan video dari *chanel* Youtube Masak TV.

- 5) Peserta didik yang telah menyelesaikan kegiatan menganalisis tayangan video dari *chanel* Youtube Masak TV mengumpulkan lembar jawaban di atas meja pendidik.

b. Kompetensi Dasar Keterampilan

(Kelompok)

- 1) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
- 2) Peserta didik dalam setiap kelompok disediakan no undian secara acak oleh guru.
- 3) Peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan No. undian secara acak oleh guru.
- 4) Peserta didik disediakan sebuah tayangan singkat video dari *chanel* Youtube Masak TV serta teks prosedur secara tertulis untuk dianalisis.
- 5) Peserta didik dalam setiap kelompok menyimak dengan seksama tayangan video singkat dari *chanel* Youtube Masak TV melalui gawai setiap anggota kelompok yang telah ditentukan pendidik.
- 6) Peserta didik dalam setiap kelompok dipersilahkan untuk mendiskusikan hasil menyimak tayangan video dari *chanel* Youtube Masak TV untuk dikembangkan menjadi sebuah teks prosedur dengan struktur dan kebahasaan yang lengkap.
- 7) Peserta didik dalam setiap kelompok yang nomornya terpilih, menjelaskan hasil diskusi kelompoknya mengenai hasil mengembangkan teks prosedur sesuai dengan struktur dan kebahasaan yang lengkap yang termuat dalam tayangan singkat *chanel* Youtube Masak TV.
- 8) Peserta didik dari kelompok lain menanggapi dengan jujur, disiplin, peduli, dan santun.

- 9) Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil mengembangkan teks prosedur yang terdapat dalam video singkat dari *chanel* Youtube Masak TV berdasarkan hasil diskusi dari setiap kelompok.

(Individu (Evaluasi))

- 1) Peserta didik secara individu diminta untuk mempersiapkan gawai untuk mengikuti proses pembelajaran dengan media pembelajaran digital Youtube.
- 2) Peserta didik secara individu mengakses link video singkat dari *chanel* Youtube Masak TV
- 3) Peserta didik dipersilahkan untuk mulai menyimak video yang telah ditentukan dari *chanel* Youtube Masak TV.
- 4) Peserta didik diminta untuk mengembangkan video singkat yang terdapat dalam *chanel* Youtube Masak TV menjadi teks yang lebih lengkap (struktur dan kebahasaan teks prosedur)
- 5) Peserta didik memulai kegiatan mengembangkan tayangan video singkat dari *chanel* Youtube Masak TV yang telah ditentukan oleh pendidik.
- 6) Peserta didik yang telah menyelesaikan kegiatan mengembangkan tayangan video singkat dari *chanel* Youtube Masak TV
- 7) Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban mengembangkan teks video di atas meja pendidik.

4. Profil Akun Youtube Masak.TV

Chanel Youtube “Masak. TV” merupakan satu dari beragam *chanel* yang terdapat dalam Youtube yang menyuguhkan pengguna media digital beragam konten yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi memberikan informasi dan pengetahuan mengenai beragam masakan yang dapat dicoba penggemarnya di rumah. *Chanel* Youtube ini didirikan dan dikembangkan oleh 5-6 orang pelajar Sekolah Tinggi

Pariwisata (STP) Trisakti berkisar tahun 2008-2010 saat penggunaan internet belum segenar saat ini.

Pembuatan *chanel* Masak Tv didasari dari niat yang sederhana, peralatan masak yang tidaklah lengkap bermodalkan meminjam alat masak tetangga, serta modal pas-pasan hasil patungan 6 anak muda dengan tekad dan tujuan yang mulia agar teman-temannya yang pindah dan hidup di luar negeri tetap bisa merasakan cita rasa sajian Indonesia tanpa harus merogok kocek yang dalam di negeri orang. Konten yang disuguhkan terkesan nyeleneh agar dapat menarik perhatian pengguna Youtube tetapi tetap resep dari setiap masakan dapat dipertanggungjawabkan.

Anak-anak muda Indonesia tersebut ialah Roby Bagido, Faisal Lanin, Alvin “Kapau”, Saskiya Pane, serta Tirta. “Korean Bulgogi” merupakan konten masakan pertama yang mereka buat, karena pada saat itu Korean bulgogi ialah makanan yang sangat populer, sehingga dengan hadirnya konten tersebut memberikan angin segar bagi *chanel* Youtube yang mereka dirikan karena pada saat konten tersebut muncul peminat semakin melebar dengan jumlah penonton sebanyak 100 ribu terutama warga negara Belanda yang ingin belajar sajian khas Indonesia.

Sampai saat ini *chanel* Youtube Masak Tv sudah memiliki 604 ribu *subscriber* dengan 2,3 ribu penonton. Konten-konten mengenai beragam resep masakan dijadwalkan secara rutin dan teratur sehingga konten yang disajikan terencana dengan apik dan baik. Adapun jadwal pengunggahan konten ialah Senin (minuman/sambal), Rabu (Resep beragam menu makanan), Jumat (jajananan khas pedagang kaki lima),

serta Sabtu (Patiseri). Adapun link yang dapat kita gunakan untuk mengakses *chanel* ini ialah <http://www.youtube.com/c/masaktv>.

5. Kelebihan dan Kelemahan Youtube

a. Kelebihan Youtube

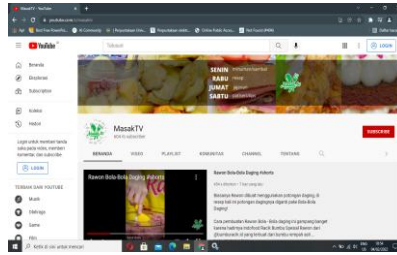
Setiap media, tentunya memiliki kelebihan masing-masing dalam penggunaannya, adapun kelebihan media digital Youtube menurut Titin Suhartini dan Widhi Astuti (2021: 98) ialah sebagai berikut.

- 1) Dapat melihat dan mengambil berbagai video di Youtube.
- 2) Dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan menuliskan jenis video karena didalam Youtube terdapat menu "*search*".
- 3) Dapat memilih berbagai jenis format video di Youtube dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- 4) Dapat menonton video di Youtube dengan jelas dan nyaman karena video-video di Youtube sudah bagus.

b. Kelemahan Youtube

Selain kelebihan-kelebihan yang dimiliki setiap media, termasuk media digital Youtube tentunya setiap media juga memiliki kelemahan, karena pada dasarnya tidak ada apapun yang sempurna tanpa kekurangan. Adapun kelemahan dari media digital Youtube menurut Suhartini dan Astuti (2021: 98) ialah sebagai berikut.

- 1) Apabila terjadi gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu dalam mengambil video di Youtube.
- 2) Ukuran atau kapasitas video di dalam Youtube pada umumnya sangatlah besar.
- 3) Tidak tersedia aplikasi pengambilan video pada Youtube di website, sehingga harus menggunakan aplikasi lain seperti Youtube downloader atau *keepvid*.
- 4) Youtube juga menyediakan fasilitas upload video yang dapat digunakan oleh siapa saja, sehingga sangat mungkin disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.



Gambar 3. 1 Halaman Awal Chanel Youtube Masak.TV

Berdasarkan gambar 3.1 dapat terlihat bahwa media yang digunakan ialah media digital Youtube Masak TV yang menunjukkan halaman awal. Pada bagian awal *channel* Youtube Masak TV menjelaskan mengenai jadwal jam tayang setiap minggu dengan masing-masing tema setiap harinya. Adapun tema dari *channel* Youtube Masak TV ialah Senin mengenai minuman atau sambal, Selasa mengenai resep makanan rumahan, Jumat mengenai jajanan, serta Sabtu mengenai tips yang dapat digunakan ketika memasak sesuatu.

SATE GORENG DAGING SAPI

Nah ini dia hidangannya, enak banget kita bongkar dulu. Ini dagingnya, lemaknya, banyak iya kan? Terus juga empuk eummmm empuk dagingnya pas, penasaran bikin ini? Tontonin video yang ini oke!.

Potong-potong daging sarding lamur 500gr. Langsung masukan ke presto, siapkan bumbu-bumbu rempahnya, serih geprek aja, lengkuas memarkan, jahe, pala iris, kapulaga, kayu manis dan daun salam, daun jeruk masuk, air 1 ½ liter masukan ke dalam presto. Nyalain apinya, lalu aduk agar nyampr dan tutup presto. Nyalain apinya lalu aduk sampai nyampur tutup presto, kita masak 30 menit sampai bunyi uap pertama. sambil menunggu, ada bumbu yang harus diulek melalui blender. Ya, ini ada cabe merah gede buang bijinya. Kalo temen-temen ke pasar bisa pakai cabe giling aja tapi misalkan males adanya yang utuh yaudah. Pokoknya sampai ada suara pertama udah. Cabai sudah pakai air saja masukan blender, sudah halus kita sisihkan dulu terus selanjutnya kita bikin bumbu yang diulek. Pertama bawang putih dan bawang merah diulek kasar saja. Nah udah, lalu pindahin. Lalu tumis, kita ambil minyak, panasin dulu yang bawang-bawang tadi tumis sampai harum. Nah, ini sudah

sudah warna *brown* nih, masukan cabai. Nih, udah masak banget matiin apinya terus tinggal dulu sekalian nunggu yang di presto juga. Sekarang siapin bahan-bahan isian lain. Ada kentang, kupas saja. Kita potong-potong, kalau ada yang hitam jangan dipakai. Potong besar lalu kasih air, terus ada tomat, daun sledri, daun bawang. Bahan-bahan sudah siap semua tinggal menunggu matang. Ya, sudah 30 menit, matikan dulu apinya terus kita buang dulu uapnya, sampai uap terbang sempurna. Kita buka pelan-pelan, bumbu halus kita masukkan, kentang masuk. Nah, karena ini airnya berkurang banyak bisa tambahkan air, kita masukkan bahan lain, kita kembali nyalakan api, kita tunggu sampai kentangnya matang, tambahkan gula putih. Aduk sampai rata, nah ini udah kita tinggal pleting aja sekarang. Uh, terus sekarang kita kasih daun bawang sedikit dan terakhir bawang goreng nggak boleh lupa. Sipini dia gulai bagarnya sudah jadi tinggal ikutin step-stepnya. Jangan lupa tontonin video lainnya. Dah.....

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'usarah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta lulusan tahun 2020 dengan judul skripsi "Penggunaan Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020". Yusriani, Masriyanti Nasution dan Edi Syahputra juga melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia". Penelitian tersebut dimuat pada jurnal multidisiplin *Dehase* Vol. 2 No.3 Juli 2022.

Penelitian yang penulis laksanakan tidak sepenuhnya sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Ma'usarah serta Yusriani dkk, tentunya terdapat persamaan serta perbedaan diantara ketiga penelitian. Adapun persamaan dari ketiga penelitian tersebut ialah dalam hal variabel bebas, yaitu menggunakan media

pembelajaran Youtube. Namun selain persamaan tersebut tentunya dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis memiliki perbedaan, adapun perbedaan dari ketiga penelitian ini ialah dalam hal variabel terikat. Variabel terikat dari penelitian yang akan penulis laksanakan ialah kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur serta kemampuan mengembangkan teks prosedur berdasarkan hasil analisis mengenai struktur serta kebahasaannya, sedangkan variabel terikat dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh Siti Ma'usarah ialah pembelajaran menulis teks ulasan siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020, dan Yusriani dkk mengenai pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Anggapan Dasar

Berdasarkan hasil kajian teoretis, penulis dapat merumuskan anggapan dasar sebagai berikut.

- 1) Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dasar pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik kelas XI jenjang SMA/SMK berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi.
- 2) Mengembangkan teks prosedur merupakan salah satu kompetensi dasar keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik kelas XI jenjang SMA/SMK berdasarkan kurikulum 2013 Revisi.
- 3) Salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran ialah media pembelajaran.

- 4) Media pembelajaran digital Youtube ialah alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menganalisis dan mengembangkan teks prosedur, yang dalam pelaksanaannya dapat memacu peserta didik untuk lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Peserta didik dilatih untuk dapat berpikir kritis karena dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan, serta memacu peserta didik agar dapat berpikir kreatif dalam menuangkan gagasan menjadi sebuah tulisan.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan anggapan dasar yang telah penulis rumuskan sebelumnya, maka rumusan hipotesis dari penelitian ini ialah:

- 1) pemanfaatan media digital Youtube dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur pada peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022.
- 2) pemanfaatan media digital Youtube dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan teks prosedur pada peserta didik kelas XI IPS I SMA Negeri 9 Garut tahun ajaran 2021/2022.